

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis ketiga jurnal penelitian mengenai Gambaran Nilai *Ankle-Brachial Index* (ABI) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 melalui *literature review*, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

a) Gambaran nilai ABI pada pasien DM tipe 2:

- Nilai ABI kategori Normal dialami diabetesi dengan persentase tertinggi sebesar 91,3% dan persentase terendah sebesar 58,0%
- Nilai ABI kategori PAD dialami diabetesi dengan persentase tertinggi sebesar 42,0% dan persentase terendah sebesar 7,6%.

b) Gambaran nilai ABI pada pasien DM tipe 2 berdasarkan karakteristik usia:

- Nilai ABI kategori Normal lebih banyak terjadi pada usia 18-59 tahun sebanyak 52 responden (56,5%).
- Nilai ABI kategori PAD lebih banyak terjadi pada usia ≥ 50 tahun sebanyak 33 responden (39,8%).

c) Gambaran nilai ABI pada pasien DM tipe 2 berdasarkan karakteristik jenis kelamin:

- Nilai ABI kategori Normal lebih banyak terjadi pada pria sebanyak 27 responden (61,4%).

- Nilai ABI kategori PAD lebih banyak terjadi pada wanita sebanyak 25 responden (44,6%).

d) Gambaran nilai ABI pada pasien DM tipe 2 berdasarkan lama menderita DM:

- Nilai ABI kategori Normal lebih banyak terjadi pada diabetesi dengan lama menderita DM ≤ 1 tahun sebanyak 31 responden (33,7%).
- Nilai ABI kategori PAD lebih banyak terjadi pada diabetesi dengan lama menderita DM < 5 tahun sebanyak 18 responden (43,9%).

5.1 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Kepada Institusi Pendidikan untuk senantiasa terus menerus memberikan informasi serta menambah wawasan Mahasiswa/i Jurusan Keperawatan Bandung Poltekkes Kemenkes Bandung dengan mempertimbangkan untuk memperkaya dan mengembangkan materi pembelajaran berdasarkan bahan kajian mahasiswa dalam bidang keperawatan medikal bedah khususnya mengenai gambaran nilai *Ankle-Brachial Index* pada pasien Diabetes Melitus tipe 2.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian kali ini sebagai gambaran awal mengenai nilai *Ankle-Brachial Index* pada pasien Diabetes Melitus dilihat berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin serta lama menderita penyakit Diabetes Melitus, kemudian direkomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait gambaran nilai ABI pada pasien DM dilihat

berdasarkan variabel yang lain seperti gambaran nilai ABI dilihat berdasarkan kadar glukosa darah ataupun kadar kolesterol yang mungkin dapat mempengaruhi nilai *Ankle-Brachial Index* pada pasien Diabetes Melitus.

5.2.3 Bagi Profesi Keperawatan

Kepada para perawat untuk senantiasa melakukan tindakan keperawatan pengukuran nilai *Ankle-Brachial Index* secara berkala agar dapat mendeteksi lebih awal terkait adanya kerusakan pada pembuluh darah pada pasien-pasien beresiko salah satunya adalah pasien Diabetes Melitus.